



## Tafsir Rasa Dalam Puisi *Linguistik Cinta* Karya Misnawati Untuk Mengurai Kata-Kata Penuh Makna

Anwarsani Anwarsani<sup>1</sup>, Santa Santa<sup>2</sup>, Enisyahwate Enisyahwate<sup>3</sup>,  
Juhairiyani Juhairiyani<sup>4</sup>, Tuti Adithama<sup>5</sup>, Nabila Salwa<sup>6</sup>

SLBN-1 Palangka Raya Kalimantan Tengah<sup>1</sup>, SMA Negeri 1 Palangka Raya<sup>2</sup>,  
SMPN 4 Kapuas Barat<sup>3</sup>, SMPN 1 Kapuas Timur<sup>4</sup>, SMPN 3 Kapuas Barat<sup>5</sup>,  
SMK Karsa Mulya<sup>6</sup>

Korespondensi penulis : [anwarsani82@guru.slb.belajar.id](mailto:anwarsani82@guru.slb.belajar.id)<sup>1</sup>, [santavivo123@gmail.com](mailto:santavivo123@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[enisyahwat@gmail.com](mailto:enisyahwat@gmail.com)<sup>3</sup>, [juhairiyani81@gmail.com](mailto:juhairiyani81@gmail.com)<sup>4</sup>, [tutiadithama8@gmail.com](mailto:tutiadithama8@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[nabilasalwaanwarsani@gmailku.com](mailto:nabilasalwaanwarsani@gmailku.com)<sup>6</sup>

**Abstract.** *The aim of this research is (1) to describe the poem "Linguistic of Love" by Misnawati in depicting the feelings of love. (2) to describe the emotional nuances reflected in each stanza of Misnawati's "Linguistic of Love" poem and its correlation with language selection. The results of this research indicate that Misnawati successfully created a work that is not only aesthetic but also radiates emotional power capable of connecting readers with the essence of love. Through beautiful romanticism and precise language choices, this poem invites us to reflect on and feel the beauty and complexity of the feelings of love, grounded in linguistic principles.*

**Keywords:** *Linguistic Of Love, Misnawati, Feelings Of Love, And Emotional Nuances.*

**Abstrak.** Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan puisi *Linguistik Cinta* karya Misnawati dalam menggambarkan rasa cinta. (2) Mendeskripsikan nuansa emosional yang tercermin dalam setiap bait puisi *Linguistik Cinta* karya Misnawati dan hubungannya dengan pemilihan bahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Misnawati berhasil menciptakan sebuah karya yang tidak hanya estetis, tetapi juga memancarkan kekuatan emosional yang mampu menghubungkan pembaca dengan esensi rasa cinta. Melalui romantika yang indah dan pilihan kata-kata yang tepat, puisi ini mengajak kita untuk merenung dan merasakan keindahan serta kompleksitas perasaan cinta dan berlandaskan ilmu linguistik.

**Kata Kunci:** Linguistik Cinta, Misnawati, Rasa Cinta, Dan Nuansa Emosional

### LATAR BELAKANG

Bahasa adalah alat komunikasi yang krusial, memainkan peran sentral dalam evolusi kehidupan manusia. Sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan, bahasa tidak hanya menciptakan jaringan komunikasi yang memungkinkan interaksi sosial, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam pembentukan budaya dan identitas manusia. Perkembangan bahasa tidak hanya mencerminkan kemajuan intelektual, tetapi juga menggambarkan evolusi masyarakat dan hubungan antarindividu. Oleh karena itu, peran bahasa dalam kehidupan manusia tidak dapat diabaikan, melainkan harus diakui sebagai pondasi utama bagi pertumbuhan dan interaksi manusia di dunia ini.

Membahas puisi sebagai bentuk media komunikasi, tentu ada hubungan dengan cara puisi tersebut merepresentasikan budaya, terutama dalam konteks cinta. Bagaimana linguistik

digunakan dalam puisi untuk menggambarkan dan mengungkapkan nuansa budaya tertentu dapat menjadi topik yang dijelaskan. Selain itu, jika puisi tersebut mencerminkan atau mencoba memahami dinamika kekuasaan dalam hubungan cinta, maka artikel ini memberikan pandangan tentang bagaimana bahasa (linguistik) merepresentasi media (puisi) dapat memainkan peran dalam membangun dan membentuk kekuasaan emosional atau interpersonal (Suparno, B. A., Muktiyo, W., & Susilastuti 2016).

Namun, penting untuk dicatat bahwa hubungan antara buku "Media Komunikasi Representasi Budaya dan Kekuasaan" dan artikel tentang tafsir rasa dalam puisi cinta mungkin bersifat lebih spekulatif tanpa akses langsung ke konten keduanya.

Puisi linguistik cinta merupakan sebuah wujud seni sastra yang melibatkan penggunaan bahasa dengan keindahan tertentu untuk menggambarkan dan menyampaikan perasaan kasih sayang dan keintiman. Puisi ini tidak hanya mencakup ekspresi emosional, tetapi juga menerapkan elemen-elemen linguistik secara khusus untuk mengekspresikan makna yang mendalam. Dalam konteks ini, "Tafsir Rasa dalam Puisi Linguistik Cinta untuk Mengurai Kata-kata Penuh Makna" bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana puisi linguistik cinta menjadi medium yang kuat untuk menggambarkan serta menguraikan rasa cinta melalui penggunaan bahasa yang penuh makna.

Puisi linguistik cinta memanfaatkan kekayaan linguistik, seperti metafora, simbol, kiasan, dan gaya bahasa lainnya, untuk menciptakan suatu pengalaman membaca yang memikat dan memikirkan. Dalam analisis tafsir rasa, akan dijelaskan bagaimana penggunaan kata-kata tertentu dan struktur kalimat dalam puisi tersebut dapat membentuk dan membangkitkan berbagai nuansa emosional. Selain itu, artikel ini akan membahas bagaimana pemilihan kata-kata dengan kecermatan dapat menyusun makna yang lebih mendalam, menciptakan gambaran kata-kata yang mencerminkan kerumitan perasaan cinta. Penting untuk diingat bahwa puisi linguistik cinta bukan hanya sekelompok kata-kata yang dipilih secara acak, melainkan hasil dari kombinasi hati-hati antara kreativitas dan pengetahuan linguistik.

Penting untuk memahami bahwa puisi linguistik cinta bukan hanya merupakan kumpulan kata-kata yang dipilih secara sembarangan atau acak. Sebaliknya, puisi tersebut merupakan hasil dari kombinasi yang hati-hati antara aspek kreativitas dan pengetahuan linguistik. Dalam konteks ini, kreativitas mencakup kepekaan seni dan kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dengan cara yang unik dan mendalam. Di sisi lain, pengetahuan linguistik mencakup pemahaman yang mendalam tentang struktur bahasa, penggunaan kata-kata, serta elemen linguistik lainnya. Perpaduan yang cermat antara kreativitas dan

pengetahuan linguistik ini menjadi dasar bagi penciptaan puisi linguistik cinta yang tidak hanya indah secara artistik, tetapi juga memiliki kedalaman makna yang kompleks. Melalui tafsir rasa, artikel ini akan memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana puisi ini menciptakan jembatan antara bahasa dan emosi, memberikan pembaca pengalaman yang lebih mendalam dan memuaskan dalam meresapi makna cinta.

Melalui memahami tafsir rasa dalam puisi linguistik cinta, diharapkan pembaca dapat lebih mengapresiasi keindahan bahasa dan mendalami esensi perasaan cinta yang diungkapkan melalui kata-kata. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang kekuatan linguistik dalam menyampaikan perasaan, sekaligus merayakan keindahan puisi sebagai sarana ekspresi yang abadi dalam memahami dan merayakan rasa cinta.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, rumusan masalah Penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana puisi *Linguistik Cinta* karya Misnawati dalam menggambarkan rasa cinta?
2. Bagaimana nuansa emosional yang tercermin dalam setiap bait puisi *Linguistik Cinta* karya Misnawati dan hubungannya dengan pemilihan Bahasa?

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan puisi *Linguistik Cinta* karya Misnawati dalam menggambarkan rasa cinta.
2. Mendeskripsikan nuansa emosional yang tercermin dalam setiap bait puisi *Linguistik Cinta* karya Misnawati dan hubungannya dengan pemilihan Bahasa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dilakukan dengan dua acara yaitu sebagai berikut.

1. Studi Literatur:
  - a. Melakukan tinjauan literatur untuk memahami konsep puisi linguistik cinta, teori-teori terkait tafsir rasa, dan metode analisis sastra.
  - b. Mengidentifikasi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan puisi linguistik cinta dan tafsir rasa.
2. Analisis Teks:
  - a. Memilih sejumlah puisi linguistik cinta yang akan dianalisis dari artikel tersebut.
  - b. Melakukan analisis tekstual terhadap pemilihan kata-kata, gaya bahasa, dan struktur kalimat dalam puisi-puisi tersebut.

- c. Mengidentifikasi penggunaan elemen linguistik tertentu, seperti metafora, simbol, dan kiasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Puisi Linguistik Cinta Karya Misnawati dalam Menggambarkan Rasa Cinta**

Puisi "Linguistik Cinta" yang ditulis oleh Misnawati menciptakan pengalaman membaca yang menampilkan keelokan bahasa dalam mengungkapkan perasaan cinta. Puisi ini menciptakan suatu dunia kata-kata yang melibatkan pembaca dalam perjalanan emosional yang intens. Misnawati menggunakan beragam elemen linguistik untuk meresapi dan menyampaikan rasa cinta dalam karyanya.

#### **1. Penggunaan Metafora dan Simbol**

Puisi ini diperkaya dengan metafora dan simbol yang mendalam. Menciptakan citra visual yang menggugah imaji keindahan dan kehidupan. Metafora tidak hanya menghias kata-kata, tetapi juga mengandung makna yang lebih dalam tentang keindahan dan kelembutan rasa cinta.

#### **2. Pilihan Kata-kata Berkesan**

Penyair dengan cermat memilih kata-kata yang kaya makna untuk menyampaikan rasa cinta. Misnawati tidak hanya mengandalkan kata-kata umum, tetapi juga memilih frasa yang menggambarkan perasaan dengan keakuratan dan keintiman. Pilihan kata-kata ini memberikan dimensi ekstra pada pengalaman membaca, memperkuat dan memperdalam makna cinta yang diungkapkan.

#### **3. Struktur Kalimat yang Mengalir**

Struktur kalimat dalam puisi ini dirancang untuk menciptakan aliran yang halus, memungkinkan pembaca meresapi setiap bait dengan lancar. Misnawati menggunakan struktur kalimat yang mengalir untuk menggambarkan perasaan cinta secara progresif, mulai dari kelembutan hingga keintiman yang mendalam.

#### **4. Analisis dan Pembahasan**

Puisi "Linguistik Cinta" karya Misnawati berhasil menggambarkan rasa cinta melalui pendekatan linguistik yang kreatif. Penggunaan metafora, simbol, dan pilihan kata-kata yang berkesan tidak hanya menciptakan keindahan estetika, tetapi juga mengangkat makna dan nuansa yang lebih dalam tentang perasaan cinta. Struktur kalimat yang mengalir membantu

menyampaikan perjalanan emosional dengan kelancaran, mengundang pembaca untuk meresapi setiap detik rasa cinta yang diutarakan.

Puisi ini menunjukkan bahwa linguistik bukan hanya sekadar sarana komunikasi, tetapi juga seni yang mampu merangkai kata-kata menjadi karya yang mampu menyentuh dan menggambarkan kompleksitas rasa cinta. Dengan demikian, puisi "Linguistik Cinta" karya Misnawati tidak hanya memberikan pengalaman membaca yang memikat, tetapi juga mengajak pembaca untuk mendalami ke dalam perasaan cinta melalui keterampilan linguistik yang cermat.

## **B. Nuansa Emosional yang Tercermin Dalam Setiap Bait Puisi *Linguistik Cinta* karya Misnawati dan Hubungannya dengan Pemilihan Bahasa**

Nuansa Emosional yang Tercermin Dalam setiap Bait Puisi *Linguistik Cinta* karya Misnawati dan Hubungannya dengan Pemilihan Bahasa. Berikut ini puisi *Linguistik Cinta* karya Misnawati.

### **Linguistik Cinta**

Karya: Misnawati

Fonologi memanggilkku dengan suara gemuruh  
Menyentuh kalbu yang merindu  
Menyiratkan kasih menggebu-gebu  
Bagai ombak menggulung di lautan dahsyat  
Membelai hatiku dengan ganas  
Bawa bunyi cinta tak terbendung  
Tak pernah berhenti mengalir

Morfologi membentuk wajahmu  
Senyum manismu sempurna  
Menyusun kata-kata indah  
Melodi terbaikmu untukku  
Kata-kata merdu menyentuh telingaku  
Rasa cinta tak terkendalikanku  
Menggetarkan jiwa sampai ke hatiku

Sintaksis dasar kalimatmu berharga

Seperti jantung bagi tubuh sastra  
Menyusun kata-kata asmara  
Meski cinta membingungkan  
Dengan sintaksis terurai tuntas  
Menari dalam irama bahasa  
Memolakan pesan cinta kita

Semantik memikat penuh makna  
Lebih dari hanya sekadar pesona  
Mengubah arti dan makna  
Menambah indahnyanya warna  
Ribuan nuansa yang menakjubkan  
Pesan cinta yang paling mendalam  
Menyentuh relung hati terdalam

Wacana lengkapi tataran hidup kita  
Bersamamu rajut bahagia  
Hati terisi dengan kasih setia  
Seperti mata air yang tak pernah kering  
Mengalir di hatiku dengan kehangatan  
Menyampaikan pesan cinta yang mengalir  
Mendayung cinta yang suci dan sejati

Pragmatik mengajarkan arti dari kejujuran  
Kesetiaan dengan cara yang tak tergantikan  
Membimbing jalanku agar selalu cinta setia  
Seperti pelita terus menyala  
Memanduku sepanjang hidup kita  
Merajut cinta penuh makna  
Bahtera selalu terjaga

Rindu kekasih  
Seolah waktu tak lagi bergerak dan terhenti  
Cinta yang tumbuh di hati mekar bersemi

Berkembang lebih indah dari semula  
Kau pikat aku setiap waktu  
Ucap manismu selalu merdu di telingaku  
Memintal rindu padamu sepanjang hariku

Dalam rinduku, kekasihku, ayah anak-anaku  
Harapku, rasamu seperti rasaku  
Cinta seperti bunga yang indah dan harum  
Mekar di taman hatiku yang tak pernah layu  
Membawa kebahagiaan yang tak terukur  
Membuat hatiku berbunga-bunga bahagia  
Dalam cinta kita yang suci dan abadi  
(Misnawati, 2023: 1)

Nuansa Emosional yang Tercermin Dalam setiap Bait Puisi *Linguistik Cinta karya Misnawati* dan Hubungannya dengan Pemilihan Bahasa tergambar pada bait pertama kutipan berikut ini.

Fonologi memanggilku dengan suara gemuruh  
Menyentuh kalbu yang merindu  
Menyiratkan kasih menggebu-gebu  
Bagai ombak menggulung di lautan dahsyat  
Membelai hatiku dengan ganas  
Bawa bunyi cinta tak terbendung  
Tak pernah berhenti mengalir

Dalam bait puisi ini, Misnawati berhasil menciptakan nuansa emosional yang kaya dan mendalam melalui penggunaan bahasa yang penuh imajinasi dan perasaan. Berikut adalah analisis nuansa emosional yang tercermin dalam setiap bait dan hubungannya dengan pemilihan Bahasa.

*Fonologi Memanggilku dengan Suara Gemuruh:*

*Nuansa Emosional:* Suara gemuruh menggambarkan intensitas dan kekuatan panggilan, menciptakan nuansa emosional yang megah dan memukau. *Pemilihan Bahasa:*

Penggunaan kata "gemuruh" menciptakan kesan suara yang kuat dan lantang, memberikan dimensi kekuatan pada pengalaman mendengar fonologi.

*Menyentuh Kalbu yang Merindu:*

*Nuansa Emosional:* Kata-kata ini menciptakan perasaan kelembutan dan kehangatan, menggambarkan sentuhan emosional yang langsung mempengaruhi hati yang merindu. *Pemilihan Bahasa:* Penggunaan kata "kalbu" bukan hanya sekadar hati, tetapi memberikan kelembutan dan kedalaman emosional pada pengalaman itu.

*Menyiratkan Kasih Menggebu-gebu:*

*Nuansa Emosional:* Kata "menggebu-gebu" menciptakan citra perasaan yang penuh semangat dan membara, menunjukkan intensitas cinta yang meluap-luap. *Pemilihan Bahasa:* Pemilihan kata ini menonjolkan keadaan emosional yang kuat, menciptakan kesan kehangatan dan keintiman yang tulus.

*Bagai Ombak Menggulung di Lautan Dahsyat:*

*Nuansa Emosional:* Gambaran ombak menggulung menciptakan perasaan gelombang emosi yang besar dan tak terduga, memberikan nuansa dinamika dan kekuatan. *Pemilihan Bahasa:* Penggunaan kata "dahsyat" memberikan konotasi akan kekuatan dan kebesaran, menambah dimensi dramatis pada deskripsi emosional.

*Membelai Hatiku dengan Ganas:*

*Nuansa Emosional:* Penggambaran belaian dengan ganas menciptakan kontras yang menarik, menggambarkan kekuatan dan intensitas perasaan cinta. *Pemilihan Bahasa:* Pemakaian kata "ganas" memberikan kesan kuat dan berenergi, menyoroti sifat berapi-api dari perasaan yang diungkapkan.

*Bawa Bunyi Cinta Tak Terbendung:*

*Nuansa Emosional:* Menggambarkan bunyi cinta yang tak terbendung menimbulkan kesan kebebasan dan kekuatan, seolah-olah perasaan itu tidak dapat dikendalikan. *Pemilihan Bahasa:* Kata "tak terbendung" menekankan ketidakmampuan untuk menahan atau menghentikan arus cinta, menciptakan nuansa kebebasan dan kelimpahan.

*Tak Pernah Berhenti Mengalir:*



*Nuansa Emosional:* Menggambarkan aliran cinta yang tak pernah berhenti menunjukkan kelanjutan dan keabadian perasaan. *Pemilihan Bahasa:* Kata "tak pernah berhenti" menciptakan nuansa kekekalan dan keabadian, menyoroti ketidakterbatasan perasaan cinta.

Melalui penggunaan bahasa yang kreatif dan penuh makna, Misnawati berhasil menciptakan nuansa emosional yang kompleks dan mendalam dalam setiap bait puisi "Linguistik Cinta". Pemilihan kata-kata yang tepat menciptakan gambaran yang jelas dan memberikan dimensi emosional yang kuat pada pengalaman membaca puisi tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Puisi "Linguistik Cinta" karya Misnawati merupakan sebuah karya seni sastra yang memikat, memadukan keindahan linguistik dengan pengungkapan emosional yang mendalam. Dalam setiap bait puisi, nuansa emosional yang tercipta sangat kuat dan beragam, menciptakan gambaran yang kaya akan perasaan cinta. Pemilihan bahasa yang cermat, seperti penggunaan fonologi yang gemuruh, metafora yang kuat, dan kata-kata yang menggambarkan kekuatan emosional, semuanya bekerja sama untuk meresapi pembaca dalam pengalaman rasa cinta yang tak terlupakan.

Melalui fonologi yang memanggil dengan suara gemuruh, penyair berhasil menciptakan panggilan yang megah dan penuh daya tarik. Kata-kata kiasan memberikan kesan intensitas dan kekuatan emosional, merinci dengan jelas keadaan perasaan cinta yang membara. Selain itu, metafora yang digunakan untuk menggambarkan ombak yang menggulung di lautan dahsyat menciptakan gambaran visual yang kuat dan penuh dinamika. Ombak yang menggulung melibatkan pembaca dalam pengalaman yang tak terduga, memberikan kesan bahwa perasaan cinta memiliki ketidakpastian dan kebesaran layaknya gelombang yang tak terduga di lautan yang mendalam. Dengan demikian, penggunaan metafora tersebut tidak hanya memperkaya pengalaman membaca, tetapi juga mengungkapkan dinamika yang kompleks dari perasaan cinta itu sendiri, menambah dimensi keindahan dan keunikan pada puisi.

Pemilihan bahasa yang mengandung konsep kebebasan dan kekuatan, terutama melalui ungkapan "tak terbendung" dan "tak pernah berhenti mengalir," memberikan nuansa perasaan cinta yang abadi dan melimpah dalam puisi ini. Ungkapan "tak terbendung" menyoroti ketidakmampuan untuk dibatasi atau dikendalikan, menciptakan gambaran bahwa perasaan cinta itu begitu kuat dan tidak terhalangi. Sementara itu, kata-kata "tak pernah

berhenti mengalir" menciptakan citra yang menyiratkan kesinambungan dan kelimpahan, menunjukkan bahwa cinta tersebut tidak memiliki batasan waktu atau henti.

Pilihan kata-kata ini membawa aspek keabadian dan kelimpahan dalam dimensi waktu pada perasaan cinta, mengonfirmasi bahwa cinta yang dijelaskan dalam puisi ini tidak terpengaruh oleh pembatasan waktu atau perubahan kondisi. Penggunaan bahasa yang cerdas ini meningkatkan signifikansi puisi dan menciptakan kesan yang mendalam terkait dengan ketahanan dan kelimpahan dari perasaan cinta yang disampaikan.

Pemilihan bahasa yang mengandung konsep kebebasan dan kekuatan, terutama melalui ungkapan "tak terbendung" dan "tak pernah berhenti mengalir," memberikan nuansa perasaan cinta yang abadi dan melimpah dalam puisi ini. Ungkapan "tak terbendung" menyoroti ketidakmampuan untuk dibatasi atau dikendalikan, menciptakan gambaran bahwa perasaan cinta itu begitu kuat dan tidak terhalangi. Sementara itu, kata-kata "tak pernah berhenti mengalir" menciptakan citra yang menyiratkan kesinambungan dan kelimpahan, menunjukkan bahwa cinta tersebut tidak memiliki batasan waktu atau henti.

Melalui pilihan kata-kata ini, puisi tidak hanya menggambarkan perasaan cinta yang intens, tetapi juga menekankan kekekalan dan kelimpahan perasaan tersebut. Puisi "Linguistik Cinta" tidak hanya menjadi perwakilan keindahan bahasa, tetapi juga suatu bentuk seni yang mengajak pembaca untuk merasakan dan memahami kedalaman emosional dari setiap kata yang dipilih.

Misnawati berhasil menciptakan sebuah karya yang tidak hanya estetis, tetapi juga memancarkan kekuatan emosional yang mampu menghubungkan pembaca dengan esensi rasa cinta. Dengan linguistik yang indah dan pilihan kata-kata yang tepat, puisi ini mengajak kita untuk merenung dan merasakan keindahan serta kompleksitas perasaan cinta melalui kekuatan kata-kata yang dipilih dengan teliti.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anwarsani, A. (2023). *Puisi "Keindahan Alam, Kelana Cinta" Karya: Misnawati untuk Sarana Siswa Mencintai Tempat Wisata di Indonesia*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 215-228.
- Alfiya, Z., Perdana, I., Linarto, L., Purwaka, A., & Misnawati, M. (2023). *Metafora Dalam Lirik Lagu Album Berhati Karya Sal Priadi*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 244-259.
- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berduakarya Boy Candra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 36-44.

- Misnawati, M., Admojo, W., Diplan, D., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). Kajian Ekopuitika Dalam Pantun Nasihat Karya Anwarsani. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(1), 256-272.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Devi, K., Melinda, M., ... & Salwa, N. (2023). *Pantun Nasihat Pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya*. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(2), 58-75.
- Misnawati, M. (2023). *Linguistik Cinta*. Badan Penerbit STIEPARI Press, 1-68.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).
- Muriyana, T. (2022). *Kajian Sastra Bandingan: Perbandingan Aspek Citraan (Imagery) Dan Makna Dalam Puisi 'Peringatan' karya Wiji Thukul Dengan Puisi 'Caged Bird' karya Maya Angelou*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Salwa, N. (2023). *Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif untuk Menjadi Penulis Cerpen yang Handal*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 229-244.
- Sapriline, S., Mardiana, D., & Simpun, S. (2023). *MODEL TERPADU BUKU CERITA RAKYAT, UNGKAPAN DAN PERIBAHASA BERBAHASA DAYAK NGAJU-INDONESIA UNTUK SEKOLAH DASAR*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 201-213.
- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN 1 Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 33-51.
- Saputra, N., Nurachmana, A., Putri, H. A. R., Sidarwati, N., & Sarcie, S. (2022, May). *Majas Perulangan Dalam Buku Antologi Puisi Guru "Tentang Sebuah Buku dan Rahasia Ilmu" Serta Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 60-74).
- Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianita, Y. (2023, April). *Penggunaan Model PJBL Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pemanfaatan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 155-170).

- Suparno, B. A., Muktiyo, W., & Susilastuti DN, S. D. (2016). *Media Komunikasi Representasi Budaya dan Kekuasaan*. UNS Press.
- Tritia, A., Poerwadi, P., Diman, P., Hidayat, N., & Mariani, M. (2022, May). *REDUPLIKASI BAHASA DAYAK NGAJU DALAM CERITA-CERITA TAMBUN DAN BUNGAI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 27-45).
- Wulandari, S. P., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., & Nurachmana, A. (2023). *Nilai Edukatif Dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 220-229.